

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Kadar total flavonoid tertinggi ditemukan pada etanol 70% dengan suhu 30°C, yaitu 15,71 mg QE/g.
- b. Zona hambat terluas teramati pada bakteri *Staphylococcus aureus* pada etanol 70% dengan suhu 30°C adalah 8,98 mm.
- c. Analisis data didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,368. Hasil tersebut menunjukkan jika H<sub>0</sub> diterima, ini berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara variasi konsentrasi pelarut dan suhu ekstraksi daun kelor terhadap aktivitas antibakteri *Staphylococcus aureus* dan *Shigella dysenteriae*.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan untuk pengujian flavonoid bisa menggunakan spektrofotometri UV-Vis yang tertutup. Selanjutnya bisa menambah variasi formulasi, dan menggunakan bakteri lainnya. Hal ini penting dilakukan agar hasil penelitian dapat lebih optimal dan aplikatif dalam berbagai kondisi. Dengan demikian peningkatan efektivitas dan efisiensi dapat tercapai melalui diversifikasi pendekatan dan inovasi yang lebih mendalam.